

PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TUTORIAL YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII MTSN 1 KOTA MAKASSAR

Rifda Nur Hikmahwati Arif

Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Negeri Makassar

e-mail: rifdanha@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII MTsN 1 Kota Makassar sebelum dan sesudah diterapkannya video tutorial *youtube*. Jenis penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Populasi terdiri dari 12 kelas peserta didik di MTsN 1 Kota Makassar yang berjumlah 840 peserta didik. Sampel penelitian yaitu Kelas VIII Sains 1 berjumlah 40 peserta didik yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian yaitu soal tes pilihan ganda hasil belajar. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat hasil belajar sebelum penerapan video tutorial *youtube* berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 10.00, sedangkan setelah penerapan video tutorial *youtube* berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 16.87. Setelah dianalisis menggunakan N-Gain diperoleh hasil 0.65 berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan hasil belajar peserta didik setelah penerapan video tutorial *youtube* peserta didik Kelas VIII MTsN 1 Kota Makassar.

Kata Kunci: Video Tutorial, Youtube, Hasil Belajar.

IMPLEMENTATION OF YOUTUBE VIDEO TUTORIAL-BASED LEARNING TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES OF CLASS VIII STUDENTS AT MTSN 1 MAKASSAR CITY

Abstract

This research aims to determine the improvement in science learning outcomes of class VIII students at MTsN 1 Makassar City before and after the implementation of YouTube video tutorials. The type of research used was pre-experiment with a One Group Pretest-Posttest design. The population consists of 12 classes of students at MTsN 1 Makassar City, totalling 840 students. The research sample, namely Class VIII Science 1, consisted of 40 students who were determined using a purposive sampling technique. The research instrument is multiple choice test questions on learning outcomes. Data collection was carried out by giving a pretest and posttest. The research results showed that the level of learning outcomes before implementing the YouTube video tutorial was in the medium category with an average score of 10.00, while after implementing the YouTube video tutorial it was in the high category with an average score of 16.87. After being analyzed using N-Gain, the result was 0.65, which is in the medium category. This shows that there is a significant increase in student learning outcomes after implementing YouTube video tutorials for Class VIII MTsN 1 Makassar City students.

Keywords: Video Tutorial, Youtube, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Proses pendidikan yang berjalan saat ini tentu tidak terlepas dari berbagai permasalahan, yang dapat menghalangi tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu permasalahan penting dalam dunia pendidikan saat ini adalah kurangnya minat belajar peserta didik sehingga mempengaruhi hasil belajarnya. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu internal dan eksternal, faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor social [1].

Perkembangan zaman yang serba berbasis teknologi menuntut pendidik untuk menerapkan media pembelajaran yang dapat menunjang kapasitas peserta didik dalam memahami pembelajaran. Pendidik dituntut untuk dapat memvariasikan pembelajaran sedemikian rupa agar peserta didik memperoleh materi dengan baik dan dapat meningkatkan pemahaman serta hasil belajar peserta didik.

Demi tercapainya pemahaman dalam pembelajaran, penggunaan media pembelajaran harus tepat sasaran untuk mendukung pemikiran kreatif dan inovatif peserta didik. Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan saat ini guru dapat dengan mudah menciptakan media pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar peserta didik. Media pembelajaran yang dirancang harus mampu memberikan pengalaman belajar baru kepada peserta didik. Salah satu kriteria dalam pemilihan media pembelajaran adalah dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan materi yang disampaikan, serta kedekatan peserta didik dengan lingkungan belajar. Media pembelajaran harus menyajikan materi ilmiah yang berkaitan dengan fisika, kimia, dan biologi. Selain itu, materi yang ada juga dikaitkan dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan peserta didik [2].

Media pembelajaran berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik, dengan menggunakan media yang tepat niscaya dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik [3]. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media video. Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan

informasi terkait penjelasan dan petunjuk dalam bentuk gambar, foto, benda yang dipadukan dengan suara berupa musik, efek suara, narasi yang bergerak bersama-sama [4]

Video merupakan media yang dapat menampilkan gambar bergerak dan suara secara bersamaan, dengan media video dapat memandu imajinasi peserta didik lebih fokus. Menggunakan media video dalam pembelajaran membuat peserta didik dapat melihat dan mendengar secara langsung tidak hanya membayangkan objeknya. Media video pula diharapkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik dalam proses pembelajaran, dari rasa ingin tahu inilah membuat proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik [5].

Salah satu media video yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah YouTube. YouTube saat ini menjadi media online yang populer dan penggunaanya tersebar di seluruh dunia, mulai dari anak kecil hingga orang dewasa. Video yang diunggah ke YouTube dikemas dengan baik dan memiliki ciri khasnya yang tersendiri dari pengunggahnya. Video YouTube dibuat dengan sangat kreatif dan mengikuti jejak tren saat ini. YouTube sebagai sarana media dan informasi yang baru baik dari segi Pendidikan, olahraga, musik, dan lainnya. YouTube menyediakan ruang untuk semua video yang dibutuhkan orang di era digital [6].

Hasil belajar merupakan salah satu peran mendasar yang dihasilkan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran, yang melibatkan perubahan perilaku yang mencerminkan tiga bidang utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik [7]. Sedangkan pengertian hasil belajar menurut Utami adalah hasil yang dicapai melalui usaha kegiatan belajar yang menghasilkan perubahan berupa perolehan suatu pengetahuan tertentu atau perubahan sikap atau keterampilan [8]. Prestasi siswa ditunjukkan melalui evaluasi guru pada setiap akhir pembelajaran sebagai bukti kemampuan siswa dalam memenuhi tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pre-Experimental Design, dengan desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan Tempat penelitian yaitu MTsN 1 Kota Makassar tahun ajaran 2023/2024.

Target/Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTsN 1 Kota Makassar tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 820 peserta didik dan sampelnya dibentuk dengan menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 peserta didik.

Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian ini terdiri dari 3 yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Tahap persiapan meliputi beberapa hal, seperti peneliti melakukan studi literatur terhadap teori yang sesuai dengan media dan model pembelajaran yang digunakan, peneliti melakukan observasi ke sekolah dan berkonsultasi dengan pihak sekolah, peneliti menyusun perangkat pembelajaran, peneliti membuat instrumen tes. Pada tahap pelaksanaan, peneliti memberikan tes pendahuluan untuk mengukur hasil belajar sebelum diberikan treatment, kemudian memberikan perlakuan (treatment) dan memberikan tes akhir untuk mengukur hasil belajar setelah diberikan perlakuan. Pada tahap akhir peneliti mengolah dan menganalisis data.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan data

Pengambilan data ini menggunakan tes hasil belajar berbentuk multiple choice sebanyak 20 butir soal untuk mengukur hasil belajar IPA peserta didik. Data hasil belajar diperoleh melalui pretest dan posttest.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif yang terdiri dari analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melakukan analisis peningkatan hasil belajar peserta didik melalui uji N-Gain.

Tabel 1. Kategori N-Gain Hasil Belajar IPA Peserta Didik [9]

Interval nilai	Kategori
$N-Gain \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq N - Gain < 0,70$	Sedang
$N-Gain < 0,30$	Rendah

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menganalisis hipotesis penelitian. Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas. Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 29.0 for windows. Kriteria pengujian normalitas yaitu pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $n - 1$. Pengujian hipotesis statistik digunakan untuk mengetahui jawaban dari hipotesis yang telah diajukan, yaitu peningkatan hasil belajar peserta didik. Statistik uji yang digunakan adalah uji-t dengan Paired Sample T-Test dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 29.0 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Analisis Statistik Deskriptif

Adapun skor *pretest* dan *posttest* materi cahaya dan alat optik ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif Hasil Belajar

No	Statistik	Hasil Belajar	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Jumlah Peserta didik	30	30
2	Skor ideal	20	20
3	Skor tertinggi	15	20
4	Skor terendah	6	11
5	Skor rata-rata	10,63	16,60
6	Standar deviasi	2,99	2,13
7	Varians	8,93	4,52

Data hasil analisis *N-Gain* hasil belajar IPA dapat ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai *N-Gain* Hasil Belajar

Kelas	Skor		Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
Hasil Belajar	10,63	16,60	0,58	sedang

Adapun hasil analisis *N-Gain* level kognitif hasil belajar IPA peserta didik pada materi Cahaya dan alat optik dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uraian Pencapaian Level Kognitif Hasil Belajar

Indikator hasil belajar	Jumlah soal	Rata-rata		<i>N-Gain</i>	Kategori
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
C1	5	3,03	4,50	0,40	sedang
C2	5	2,60	4,10	0,46	sedang
C3	6	3,06	5,03	0,44	sedang
C4	4	1,93	2,97	0,31	sedang

b. Analisis statistik Inferensial

1. Uji Normalitas

Hasil Analisis Uji Normalitas Data Hasil Belajar IPA Peserta Didik

Tabel 5. Uji Normalitas *Shapiro-Wilk Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar

	Statistik	Dif	Sig.
<i>Pretest</i> Hasil Belajar	0,93	30	0,06
<i>Posttest</i> Hasil Belajar	0,95	30	0,19

2. Uji Hipotesis

Hasil analisis uji hipotesis disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Paired Sample t-test Hasil belajar

<i>Paired Sample Test</i>							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	Sig. (2-tailed)
Pre-Post	-6,700	3,715	0,678	-8,087	-5,313	-9,313	<0,001

Pembahasan

Hasil belajar diukur menggunakan instrumen tes dengan level kognitif yaitu C1, C2, C3, dan C4. Adapun hasil analisis deskriptif sesuai pada Tabel 2 dimana skor rata-rata *pretest* hasil belajar 10,63 yang berada pada kategori sedang dan rata-rata skor *posttest* yaitu 16,60 yang berada pada kategori tinggi. Skor N-Gain pada tabel 3 diperoleh 0.58 yang berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan video tutorial youtube dalam pembelajaran. Peningkatan skor N-Gain menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah penerapan video tutorial *youtube* dalam pembelajaran dapat meningkat. Hal ini berarti penyajian video pembelajaran yang cukup menarik perhatian belajar peserta didik. Berdasarkan hasil analisis *N-Gain* hasil belajar digunakan level kognitif C1, C2, C3 dan C4 didapatkan nilai *N-Gain* pada level kognitif C1 adalah 0,40 yang berada pada kategori sedang, level kognitif C2 ialah 0,46 yang berada pada kategori sedang, nilai *N-Gain* level kognitif C3 0,44 yang berada pada kategori sedang dan level kognitif C4 sebesar 0,31 yang berada pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran, media video tutorial menawarkan daya tarik tersendiri yang membuat peserta didik lebih mudah mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan penelitian bahwa penggunaan media video tutorial efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik [10].

Adapun hasil pengisian LKPD pada setiap kelompok rata-rata peserta didik menjawab semua pertanyaan yang ada pada LKPD dan menjawab dengan benar, Dimana pada LKPD disajikan video tentang pembentukan bayangan pada alat-alat optik peserta didik kemudian

menonton video tersebut dan menjawab beberapa pertanyaan yang ada pada LKPD. Dari hasil jawaban peserta didik di setiap kelompok rata-rata menjawab dengan benar, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan video youtube dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada materi Cahaya dan Alat optik dimana menunjukkan skor hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Dimana pada pembelajaran diberikan video menarik dan interaktif, juga peserta didik dapat memutar ulang materi yang sebelumnya telah dipelajari. Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa Media video adalah salah satu media alternatif yang dapat membantu peserta didik dalam memahami suatu konsep sebab dapat dicermati secara berkali-kali, media video adalah media audio-visual yang dapat membuat peserta didik tertarik serta dapat diputar ulang sehingga memungkinkan bagi peserta didik yang kemampuan pemahamannya rendah dapat meninjau kembali materi sampai mereka memahaminya [11].

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan video youtube, peningkatan signifikan hasil. Sebelumnya telah dilakukan uji asumsi normalitas terlebih dahulu, sesuai pada Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji normalitas pada *pretest* sebesar 0,06 dan *posttest* 0,19. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* yang dapat dilihat pada Tabel 4.6 diperoleh nilai sig (2 tailed) = <0,001 yang menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_1 , hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang berarti penerapan video tutorial *youtube* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada materi cahaya dan alat optik pada kelas VIII Sains I.

Berdasarkan hal tersebut sejalan dengan penelitian bahwa pengaruh penggunaan video

terhadap hasil belajar peserta didik diperoleh kriteria tinggi [12]. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang mendapatkan hasil yaitu, pengaruh media youtube dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang termasuk berada pada kategori tinggi [13]. Media pembelajaran berbasis video youtube dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik, hasil respon peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis video youtube peserta didik memperlihatkan respon yang positif [14].

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum diterapkannya video tutorial youtube berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor hasil belajar yaitu 10,30, sedangkan setelah penerapan memiliki rata-rata 17,00 skor ini berada pada kategori tinggi. Rata-rata *N-Gain* hasil belajar peserta didik setelah penerapan video tutorial youtube sebesar 0,64 yang berada pada kategori sedang. Terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah diterapkannya video tutorial youtube pada peserta didik Kelas VIII MTsN 1 Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta didik*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- [2] Elvita, E., Rusli, A., A., & Samputri, S. (2023). Penerapan Media Video Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IX SMP Nasional Makassar. *Celebes Science Education*. 2(3), 210-219.
- [3] Jusmita, H., & Awrus S. (2020). Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Rupa Di Sekolah Menengah Pertama. *Unp Journals*. 9(3), 255-264.
- [4] Ernawati, N., P., E. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas Xi Bahasa SMA Negeri 1 Singaraja. *Stilistika*. 9(1), 92-106.
- [5] Isnaini, F., H., D., N. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Ipa Berbasis Video Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tegalsiwalan Probolinggo Pada Materi Cahaya Dan Alat Optik*. Universitas Islam Negeri, Jember.
- [6] Reynata, A. V. K. (2022). Penerapan Youtube Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi Massa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*. 19(2), 96-101.
- [7] Krisnayanti, I. G. A. A. H., & Wijaya, S. (2022). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2).
- [8] Utami, A. R., Suhendri, S., & Dian, P. (2019). Hubungan Antara Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 3(2), 56-62
- [9] Hake, R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. Woolland Hills: Dept. of Physics, Indiana University.
- [10] Imaniah, A. N., Hamid, S., & Muriati, S. (2021). Efektivitas Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA di Masa Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Lanraki I Kota Makassar. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 3(2), 11-20.
- [11] Gusal, T., P., Ramlawati, & Rusli, M., A. (2021). Penerapan Video Tutorial Berbasis E-Learning Untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Peserta Didik Remedial Kelas VIII SMPN 18 Makassar (Studi Pada Materi Pokok Usaha Dan Pesawat Sederhana). *Jurnal IPA Terpadu*. 5(1), 64-74.
- [12] Azilia, D., Desnita, Murtiani, dkk. (2022). Meta Analisis Of The Effect Of The Use Of Video On Student Learning Outcomes In Physics And Science Lessons. *Pillar Of Physics Education*. 15(2), 100-106.
- [13] Meriani, M., E., & Sari, T., N. (2022). Investigating the Role of Youtube in the World of Education During a Pandemic. *International*

Journal of Education and Teaching Zone.
1(1), 10-15.

- [13] Ernawati, N., P., E. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Xi Bahasa SMA Negeri 1 Singaraja. *Stilistika*. 9(1), 92-106.